



**INDONESIA
DEVELOPMENT
FORUM 2018**
INSPIRE · IMAGINE · INNOVATE · INITIATE



**KNOWLEDGE
SECTOR INITIATIVE**



MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KAMPUNG

Oleh:

Rintar Agus Simatupang

Email: simatupang1979@gmail.com

Naftali Mansim

Sarah Usman

UNIVERSITAS PAPUA



LATAR BELAKANG MASALAH

- Krisis Ekonomi yang melanda perekonomian Indonesia tahun 1998 mengakibatkan lumpuhnya dan belum pulihnya sepenuhnya perekonomian Indonesia.
- Nawacita dan Tri Sakti dan pembangunan INDONESIA Sentris yang sedang dilakukan dan diterapkan Bapak Presiden Ir. Jokowi Widodo menjadi “*Win-win Solution*” yang diharapkan mampu memaksimalkan pembangunan infra struktur di Daerah 3T (Terbelakang, terdepan dan terluar) untuk menunjang konektivitas di Provinsi Papua/Papua Barat
- Dana Desa melalui kewirausahaan pada Orang Asli Papua (OAP) mampu menjadi “Modal” untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di Desa/kampung



Lanjutan

- Sejak Presiden Republik Indonesia Jokowi Widodo mencanangkan Revolusi Mental dan dilanjutkan dengan adanya Dana Desa (Dana Kampung) Tahun 2015, maka kegiatan kewirausahaan mengalami peningkatan dari sisi *jumlahnya*, hanya sangat disayangkan Kegiatan Ekonomi Kerakyatan (kewirausahaan) yang didanai Dana Desa belum dioptimalkan pengelolaannya (Mulai dari Perencanaan-Monitoring dan evaluasi, karena Sumber Daya Manusia Desa/kampung yang masih minim. Beberapa **keluhan yang muncul saat ini**, antara lain: Modal usaha telah ada sejak tahun 2015; **tetapi tidak mengerti bagaimana membentuk BUMDES**; sudah dibelikan sapi dan diusahakan **secara berkelompok**, Kemampuan manjerial mengelola BUMDES rendah; dan masalah lainnya.



Perbandingan Niat Wirausaha Orang Asli Papua yang hidup di Pesisir Pantai dan Daerah Pegunungan.





1. Terbentuk enam faktor yang mempengaruhi niat orang asli Papua berwirausaha, diantaranya adalah *Achievement* (keinginan berprestasi); *motivation* (motivasi berprestasi). terdiri dari: pengambil resiko; keinginan untuk independen; *Locus of control* (keinginan dalam diri) (kontrol pribadi atas kemauan diri) ; *self efficacy*; dan inovasi
2. Nilai persentase kumulatif variance yang diperoleh sebesar 65.79. Nilai ini menunjukkan bahwa dari enam faktor yang terbentuk dapat menjelaskan variabel-variabel yang mempengaruhi niat orang asli Papua berwirausaha sebesar 65.79%; sedangkan sisanya sebesar 34.21% dijelaskan variabel lain yang tidak masuk dalam model ini.
3. Faktor *Achievement* (keinginan berprestasi) *motivation* (motivasi berprestasi) yang mempunyai peranan paling penting untuk dipertimbangkan oleh orang asli Papua untuk memulai usaha. Faktor yang menjadi pertimbangan kedua adalah pengambil resiko, faktor ketiga, keinginan untuk independen, faktor keempat *Locus of control* (kontrol pribadi atas kemauan diri), faktor kelima inovasi dan faktor keenam *self efficacy*.



Rekomendasi:

1. Melakukan usaha bagi orang asli Papua yang hidup di daerah pegunungan kurang dalam percaya diri, sedangkan masyarakat pesisir pantai masih tergolong kurang dalam hal, inovasi, keinginan berprestasi, independent (kemandirian) dan risk (pengambilan risiko). Hal itu menunjukkan adanya unsur kewirausahaan yang kurang terpenuhi. Untuk itu perlu adanya pemberian pemahaman kepada orang asli Papua yang hidup di pesisir pantai dan pegunungan, melalui sosialisasi dan pelatihan tentang berwirausaha.
2. Penelitian mendatang dapat dikembangkan menjadi lebih baik, yaitu memperhatikan cakupan penelitian tidak hanya pada masyarakat asli Papua, tetapi juga kepada seluruh pedagang.
3. Penelitian berikutnya perlu menambah jumlah sampel atau sample size penelitian, sehingga dapat lebih merepresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi niat orang asli Papua dalam berwirausaha.